



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Film “*XPDC Udah Dapat Ingin Nambah*” merupakan film dokumenter partisipatori, peran editor disini ingin menampilkan bagaimana kehidupan seorang supir truk ekspedisi yang melakukan poligami kepada kedua istrinya. Pembangunan cerita dari film dokumenter ini penulis rancang setiap wawancara dan *shot visual* yang mendukung menjadi sebuah *sequence* cerita tertentu menggunakan teknik *overtonal montage* yaitu *metric*, *rhythmic*, dan *tonal montage*. *Overtonal montage* mampu membangun konstruksi makna kepada subyek-subyek yang ada didalam film dokumenter tersebut.

Teknik *overtonal montage* pada film “*XPDC Udah Dapat Ingin Nambah*” adalah penggalian dalam merangkai makna cerita agar sesuai dengan apa yang terjadi di kehidupan nyata keluarga Udin di desa dan di kota baik sebelum berpoligami dan sesudah berpoligami. Dengan menggunakan teknik *overtonal montage* yang beragam membuat editor mampu menentukan teknik *editing* yang akan dipakai dalam mengonstruksi makna di setiap *sequence*.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman yang telah penulis alami selama pembuatan film dokumenter “*XPDC Udah Dapat Ingin Nambah*”, ada beberapa hal yang perlu

diperhatikan oleh para pembaca yang ingin membuat film dokumenter dengan menggunakan teknik *montage*.

1. Membuat atau merancang konsep dokumenter dengan matang baik sebelum riset maupun setelah riset agar dapat memudahkan dalam proses selanjutnya.
2. Melakukan *review* setiap *footage* dengan baik agar dapat mengetahui apa yang ingin disampaikan dalam *footage-footage* selanjutnya.
3. Pada proses perancangan menggunakan teknik *montage*, harus dapat mengetahui makna apa yang ingin disampaikan dan dikaitkan dengan keadaan realita yang ada dalam kehidupan.